

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar ibu hamil dengan usia <20 dan >35 tahun mengalami preeklamsia(52,2%) dibandingkan dengan usia 20-35 tahun(47,8%) sedangkan sebagian besar ibu hamil dengan usia 20-35 tahun(75,4%) mengalami kehamilan normal dibandingkan dengan usia <20 dan >35 tahun (24,6%).
2. Sebagian besar ibu hamil dengan primigravida(58%) mengalami preeklamsia dibandingkan dengan multigravida(42,0%) sedangkan sebagian besar ibu hamil dengan multigravida (60,9%) mengalami kehamilan normal dibandingkan dengan primigravida (39,1%).
3. Sebagian besar ibu hamil dengan ada riwayat hipertensi(59,4%) mengalami preeklamsia dibandingkan tidak ada riwayat hipertensi(40,6%)sedangkan sebagian besar ibu hamil dengan tidak ada riwayat hipertensi (71,0%) mengalami kehamilan normal dibandingkan ada riwayat hipertensi (29,0%).
4. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklamsia ($p = 0,002$) . Usia ibu <20 dan >35 tahun memiliki risiko terjadi preeklamsia 3 kali dibandingkan usia 20-35 tahun (OR: 3,337(1,619-6,877)).
5. Ada hubungan antara gravida dengan kejadian preeklamsia ($p = 0,041$). primigravida memiliki risiko terjadi preeklamsia 2 kali dibandingkan multigravida (OR: 2,146(1,087-4,235)).
6. Ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia($p=0,001$). Ada riwayat hipertensi memiliki risiko 3 kali terjadi preeklamsia dibandingkan dengan tidak ada riwayat hipertensi (OR: 3,588 (1,767-7,283)).

B. Saran

a. Bagi pihak Rumah Sakit

1. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil guna mendeteksi dini adanya preeklamsia.
2. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada penderita preeklamsia guna mencegah terjadinya komplikasi.

b. Bagi Masyarakat

1. Lebih menjaga kesehatan diri dengan cara menjaga pola makan yang sehat dan gizi seimbang, diet rendah lemak dan garam, menghindari stress dan berolahraga secara teratur.
2. Menyempatkan diri untuk kontrol kesehatan ke pelayanan kesehatan terdekat untuk melakukan pengecekan tekanan darah, status gizi dan antenatal care secara rutin dan melakukan pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan dini terhadap faktor risiko preeklamsia.

c. Bagi Pihak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut dengan menambah atau memperluas variabel lainnya.
2. Mengembangkan metode penelitian untuk mengetahui hubungan penelitian terhadap masing-masing variabel dan mencari variabel yang paling dominan.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian tentang variabel ini guna melengkapi segala kekurangan yang terdapat pada hasil penelitian ini dengan desain/ metode maupun sampel yang lebih teliti dan bermanfaat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel, misalnya dengan metode total sampling guna mendapatkan hasil yang lebih teliti.

